

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asma atau obstruksi jalan napas secara umum terjadi ketika bronkhi mengalami inflamasi atau peradangan akibat suatu rangsangan atau alergen. Penyakit ini menyebabkan penyempitan pada saluran pernapasan sehingga menimbulkan kesulitan dalam bernapas, batuk, dan suara nafas yang mengi, asma dapat terjadi pada siapa saja sembarang golongan usia.

World Health Organization memperkirakan 15 juta *disability adjusted life years*(DALYs) setiap tahunnya karena asma. Asma merupakan salah satu penyakit kronik yang penting di dunia, asma adalah penyakit yang dapat diobati tetapi unik, kadang-kadang sulit dikendalikan meskipun begitu seharusnya tidak boleh ada yang meninggal karena asma. Pedoman tatalaksana asma sudah tersedia termasuk untuk negara-negara berkembang. Kematian akibat asma bervariasi di setiap tempat, sebanyak 225.000 kematian akibat asma dan 80% terjadi di negara berkembang (Widjaya, 2010). Untuk meningkatkan kepedulian asma di seluruh dunia *Global Initiative for Asthma*(GINA) mencanangkan hari asma sedunia (*World Asthma Day*) yang jatuh pada tanggal 14 Mei di tahun 2013.

Dengan sekitar 300 juta penduduk dunia adalah penyandang asma dan 225 ribu meninggal karena penyakit. Prevalensi asma bervariasi dari 11% sampai 18% di berbagai negara di dunia, dalam tiga puluh tahun terakhir

prevelensi asma mengalami peningkatan di asia, terutama di negara maju, seperti Jepang, Korea, Singapore. Kasus asma meningkat secara dramatis selama lima belas tahun terakhir baik di negara berkembang maupun maju.

Prevalensi asma di seluruh Indonesia sebesar 13 per seribu penduduk Indonesia (PDPI, 2006). Dari hasil penelitian riskesdas, prevalensi penderita asma di Indonesia adalah sekitar 4%. menurut Sastrawan, dkk. (2008) angka ini konsisten dan prevalensi asma bronkial sebesar 5-15%, sedangkan di jawa tengah kasus asma pada tahun 2012 sebanyak 41,99 per seribu penduduk, mengalami peningkatan dibanding 2006 dimana kasus asma saat itu 39,62 per seribu penduduk. Untuk di Puskesmas Kartasura Sukoharjo sendiri tiap bulannya 30-50 kunjungan penderita penyakit asma dengan berkisar pasien sekitar 30-40 orang, sedangkan data di Puskesmas Kartasura Sukoharjo bulan april 2013 sendiri pasien asma sebanyak 39 orang.

Berdasarkan banyaknya masyarakat yang terkena asma maka penulis mengambil permasalahan Asuhan Keperawatan pada keluarga dengan masalah utama Sistem Pernapasan: Asma di Desa Pucangan wilayah kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah asma di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan keluarga Tn.T dengan masalah utama gangguan sistem pernapasan: Asma pada Ny.T di Desa Pucangan wilayah kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo.

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan Umum

Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan keluarga pada Tn.T dengan gangguan sistem pernapasan : Asma pada Ny.T di Desa Pucangan wilayah kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

- a. Melakukan pengkajian keluarga pada Ny.T dengan asma.
- b. Menganalisa data dan merumuskan diagnosa keperawatan keluarga pada Ny.T dengan asma.
- c. Menyusun intervensi keperawatan keluarga pada Ny.T dengan asma.
- d. Melakukan implementasi keperawatan keluarga pada Ny.T dengan asma.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga pada Ny.T dengan asma

D. Manfaat

1. Bagi Puskesmas

Hasil karya tulis ini diharapkan dapat memberi informasi lebih lanjut mengenai pemberian asuhan keperawatan keluarga, khususnya bagi perawat atau petugas kesehatan yang menangani asma.

2. Bagi Instansi Akademik

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang mengenai masalah asma dalam praktik keperawatan keluarga.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga pasien dapat menambah pengetahuan tentang pengertian asma, etiologi, tanda dan gejala, pencegahan, penanganan dan perawatan dari penyakit asma.

4. Bagi Pembaca

Mendapatkan informasi tentang pengertian, tanda gejala, penyebab, cara perawatanya atau pemberian asuhan keperawatan keluarga tentang asma.